

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menurut Sugiyono (2017, hlm. 2), “Metode penelitian adalah suatu metode yang dilakukan untuk meneliti dan menyelesaikan suatu masalah yang terjadi, untuk menyusun skripsi ini penulis membutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat dan pembahasannya agar data yang diperoleh cukup lengkap untuk membahas hal yang berkaitan dengan penelitian.

Penulis bermaksud mengumpulkan data dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 80) Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode Sytematic literature review. Menurut Kitchenham et al. (2007) Systematic literature review merupakan metode yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian dapat dijelaskan bahwa metode sangat di perlukan untuk pengumpulan data yang valid dalam penelitian agar tercapai suatu hal yang diinginkan dalam penelitian tersebut. Setiap penelitian memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu.” Berdasarkan kutipan tersebut, terdapat kata kunci yang perlu digaribawahi yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dari empat kata kunci tersebut akan saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literatur review* tipe *Narrative Literature Review*. Denney & Tewksbury (2013) *Literatur review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Zed, 2008 (dalam Nursalam, 2016) Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

3.3 Cara Pengumpulan Data

Secara singkat, Fraenkel (2012) mengemukakan batasan kajian pustaka atau referensi sebagai berikut. Kajian literature adalah suatu kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dalam penelitian yang sedang kita kerjakan. Kajian ini sangat berguna bagi peneliti, misalnya untuk memberikan gambaran masalah yang akan diteliti, memberikan dukungan teoritis konseptual bagi peneliti, dan selanjutnya berguna untuk bahan diskusi atau pembahasan dalam penelitian. Disamping itu, kajian pustaka atau literatur dapat membimbing peneliti untuk menyusun suatu hipotesis penelitian yang dikerjakannya.

Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai penelitian yang diteliti, maka pengumpulan data penelitian diupayakan selengkap mungkin. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data berupa gambaran dan hasil penelusuran angka-angka dari data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan search engine *SciencDirect*, *Tandfonline*, *Google scholar* dengan kata kunci : *Cooperative Learning*, *Cooperation*, dan *Hockey*.

Muhamad Zainal Abidin, 2021

STUDI LITERATUR PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DALAM PERMAINAN HOKI

Universitas Pendidikan Indonesia Repository.up.edu Perpustakaan.upi.edu

Literature review dimulai dengan materi hasil penulisan yang secara frekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Kemudian dilanjutkan dengan abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan. Mencatat poin-poin penting dan relevansinya dengan permasalahan penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, penulis hendaknya juga mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Menurut Darmadi, 2011 (dalam Nursalam, 2016) “Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penulisan orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penulisan dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan”.

Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kerjasama dalam permainan hoki. Sebelum penulis membuat kesimpulan dari beberapa hasil literatur, penulis akan mengidentifikasi dalam bentuk ringkasan secara singkat yang berisi nama penulis, tahun penulisan, volume, publisher, dan hasil penelitian. Setelah hasil penulisan dari beberapa literatur sudah dikumpulkan, penulis akan menganalisa penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kerjasama dalam permainan hoki.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jurnal internasional dan nasional dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Jurnal internasional dan nasional yang membahas tentang permasalahan yang relevan atau berkaitan tentang topik penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kerjasama dalam permainan hoki
 - b. Jurnal dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
 - c. Jurnal dalam bentuk full text (dapat diakses secara penuh)

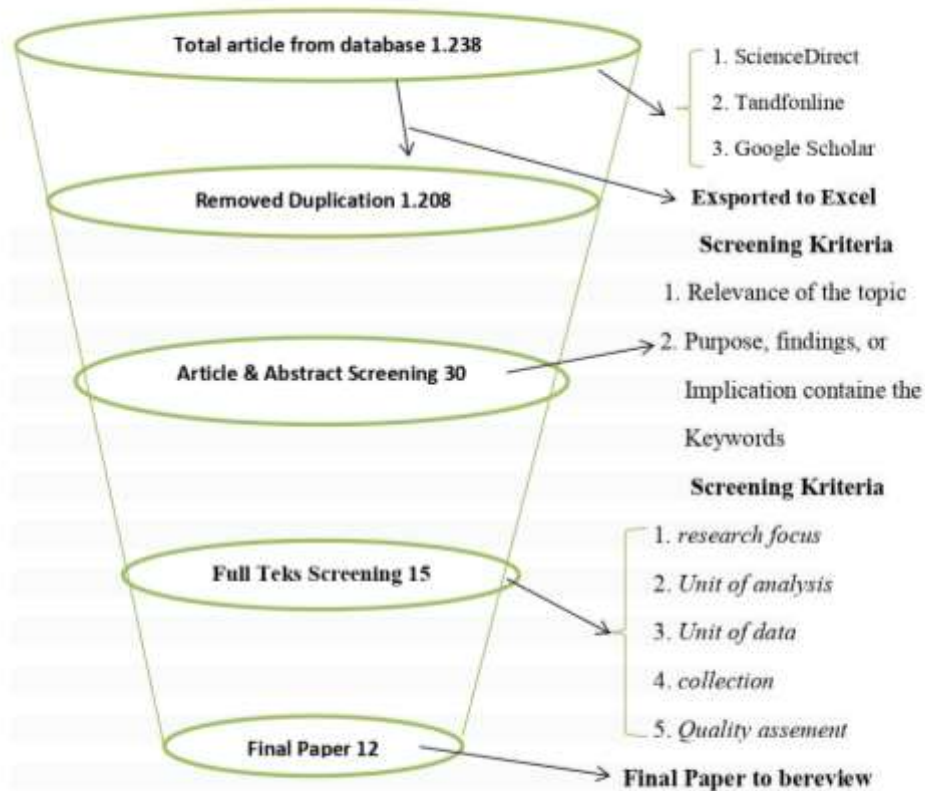
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Jurnal tidak membahas yang berkaitan tentang hal yang relevan tentang topik penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kerjasama dalam permainan hoki
 - b. Berbahasa selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
 - c. Jurnal tidak dapat diakses secara penuh

3.4 Tahapan Penelusuran Jurnal

Penelusuran jurnal berdasarkan hasil pencarian di ScienceDirect, Google Scholar, dan Tanfonline dengan kata kunci *Cooperative Learning*, *Cooperation*, dan *Hockey* adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menemukan 1.238 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut
- b. kemudian dilakukan skimming, 1.208 jurnal dieksklusi karena tidak ada kesesuaian judul dan topik serta tidak tersedia artikel full teks
- c. dan dihasilkan 30 jurnal untuk dilakukan abstract screening dan hasilnya di dapatkan sebanyak 15 jurnal.
- d. Assesment kelayakan terhadap 15 jurnal full teks dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 3 jurnal
- e. sehingga didapatkan 12 jurnal full teks yang dilakukan review.

Gambar 3. 1 Penelusuran Jurnal



3.4.1 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses pengenalan atau inventarisasi masalah. Masalah penelitian (research problem) merupakan sesuatu yang penting diantara proses yan lain, dikarenakan hal tersebut menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal penelitian nasional dan internasional yang berasal dari laporan hasil-hasil penelitian. Masalah dalam penelitian adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kerjasama dalam permainan hoki.

3.4.2 Pencarian Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui website portal jurnal yang dapat diakses seperti ScienceDirect, Tandfonline, dan Google Scholar. Berdasarkan judul penelitian “ Penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kerjasama dalam permainan hoki”, dengan menggunakan metode SLR (*systematic literature review*). Maka peneliti melakukan pencarian data jurnal menggunakan kata kunci “ *Cooperative Learning, Cooperation, Hockey*”. Pada penelitan ini, peneliti juga menggunakan layanan Sci-Hub ketika peneliti mengalami kesulitan dalam pencarian jurnal karenan berbayar. Sci-Hub adalah salah satu website yang memiliki tujuan provider-mass dalam penyediaan jurnal agar dapat diakses secara penuh oleh peneliti.

3.4.3 Screening

Screening adalah penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. Adapun judul yang diteliti dalam penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kerjasama dalam permainan hoki. Dengan topik tersebut, data jurnal berjumlah 12 yang diakses dalam proses penelitian ini di-screening berdaarkan pada kriteria sebagai berikut :

- a. Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun (2011-2021).
- b. Tipe jurnal (Review articles, research articles).
- c. Jurnal yang dapat diakses secara penuh.

3.4.4 Ekstraksi Data

Ekstraksi data dapat dilakukan jika semua data yang telah memenuhi syarat telah diklasifikasikan untuk semua data yang ada. Setelah proses screening dilakukan maka hasil dari ekstraksi data ini dapat diketahui pasti dari jumlah awal data yang dimiliki sampai dengan berapa yang masih memenuhi syarat ntuk selanjutnya di analisa lebih jauh.

3.5 Metode Analisis Data

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, tujuan penelitian, dan ringkasan hasil atau temuan. Untuk lebih

memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian.

Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal. data yang sudah terkumpul kemudian dicari keterkaitan mengenai permasalahan yang diteliti dan hasil penting bagi penulis lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

3.6 Jenis Data

Jenis penelitian untuk skripsi ini adalah dengan cara systematic literature review. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal.

Data-data sekunder yang kemudian dilakukan analisis sehingga diperoleh temuan-temuan dan saran-saran yang diberikan oleh penulis yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

3.5 Instrumen Penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran. Maka ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 102) “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.” Guna tercapainya keberhasilan penelitian, maka diperlukan suatu teknik dan alat pengumpulan data yang tepat atau sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Hasil dari pemaparan diatas bisa ditarik gambaran bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi.

Menurut Paulma, (2003, hal, 243) dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan

bukan berdasarkan perkiraan. Adapun menurut (Cooper et al, 2002) Bentuk instrumen dokumentasi sendiri terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya dengan perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan identifikasi dari dokumentasi yaitu jurnal nasional maupun internasional yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, sumber pencarian jurnal diakses melalui database jurnal yang sudah ada yaitu dari : *ScienceDirect, Tandfonline, dan Google scholar*.

Tabel 3. 1
Literature Review Jurnal

No	Article Title	Author	Journal Title	ISSN/DOI	Publication Date	Volume
1	Cooperative Learning	David W. Johnson and Roger T. Johnson	The Encyclopedia of Peace Psychology	10.1002/9780470672532	2012	2
2	Human Cooperation	David G.Rand and Martin A. Nowak	Trends in Cognitive Sciences	1364-6613	2013	17
3	Coopeative Games	Terry Orlick	Journal of Physical Education and Recreation	0097-1170	2013	48
4	Cooperative Learning in Elementary Schools	Robert E. Slavin	International Journal of Primary, Elementary and Early Years Education	10.1080/03004279	2014	43
5	Cooperation and Learning Effectiveness of First Grades during Sport Lessons	Valerijs Dombrovskis, Svetlana Guseva, Sergejs Capulis	Social and Behavioral Sciences	1877-0425	2014	112
6	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Kerjasama dan Keterampilan Teknik Dasar dalam Pembelajaran Permainan Hoki di SMAN 26 Bandung	Solihat, Noviantini Silvia	Jurnal Pendidikan Jasmani	IOS2897.19244	2015	1

Muhamad Zainal Abidin, 2021

STUDI LITERATUR PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DALAM PERMAINAN HOKI
Universitas Pendidikan Indonesia Repository.up.edu Perpustakaan.upi.edu

7	Cooperative Learning: Review of Research and Practice	Robyn M. Gillies	Australian Jurnal of Teacher Education	10.14221	2016	41
8	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Pembentukan Nilai-nilai Kerjasama dalam Pembelajaran Hoki	Desti Siti Khoiriah & Yunyun Yudiana	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	10.17509	2016	1
9	Cooperative Learning: Exploring Challenges, Crafting Innovations	Lynda Baloche & Celeste M. Brody	Journal of Education for Teaching	0260-7476	2017	43
10	Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Kemampuan Bermain Hoki dan Pembentukan Kerjasama	Novi Nurlathifah dan Helmy Firmansyah	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	10.17509	2017	2
11	Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif dan Peer Teaching terhadap Pengembangan Kerjasama Siswa melalui Permainan Hoki	Mulyawan, Ilham Satria	Jurnal Pendidikan Jasmani	IOS14013.29846	2017	1
12	Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif terhadap Pengembangan Kerjasama dan Penguasaan Keterampilan Bermain dalam Permainan Hoki	Ahmad Afani	Jurnal Pendidikan Jasmani	IOS14013.35032	2019	1